

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat perbedaan signifikan (bermakna) pada tingkat pengetahuan pasien demam tifoid sebelum dan sesudah dilakukan pemberian komunikasi, informasi dan edukasi. Pemberian komunikasi, informasi dan edukasi dapat meningkatkan pengetahuan pasien demam tifoid. Berdasarkan hasil deskriptif tingkat pengetahuan tergolong baik mengalami peningkatan, dari yang semula 18 pasien (48,6%) meningkat menjadi 23 pasien (62,2%).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis mengusulkan saran sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan penelitian yang sama dengan pengambilan sampel secara retrospektif agar mendapatkan hasil yang seksama.
2. Perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan metode berbeda dengan bantuan brosur, leaflet.

DAFTAR PUSTAKA

- Wawan, A. dan Dewi, M. 2011, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Cetakan II*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Astuti, O.R. 2013, *Demam tifoid*, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Barsasella, D. 2012, *Sistem Informasi Kesehatan*, Mitra Wacana Medika, Jakarta.
- Darmowandowo, W. 2008, *Pedoman Diagnosis dan Terapi, Laboratorium/SMF Ilmu Kesehatan Anak*, RSUD Dr. Soetomo Surabaya, 130-145.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2006, *Pedoman Pengendalian Tifoid*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2013, *Sistematika Pedoman Pengendalian Demam Tifoid*, Jakarta.
- Dipiro, J.T. 2009, *Pharmacotherapy Handbook*, Ed 7th. The McGraw-Hill Companies, New York, 432-435.
- Gani, Irwan dan Amalia, S. 2015, *Alat Analisis Data Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*, PT. Andi Offset, Yogyakarta, 335-342.
- Hadinegoro, S.R.S, 2011, *Demam Tifoid pada Anak*. Diakses dari: www.itokindo.org, tanggal 28 Mei 2019.
- Herawati, M. dan Ghani, L. 2009, *Hubungan Faktor Determinan dengan Kejadian Tifoid di Indonesia Tahun 2007*, *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, XIX, 165-173.
- Hidayat, A.A. 2010, *Metode Penelitian Kesehatan*, Health Books Publishing, Surabaya, 75-80.zxxxxxx
- ISFI, 2010, *Informasi Spesialite Obat Indonesia*, Jakarta.
- Juwono, 2004, *Ilmu Penyakit Dalam*, Edisi 2, Fakultas Kedokteran UI, Jakarta, 109-110.
- Kementrian Kesehatan RI, 2006. KMK No. 364 tentang *Pedoman Pengendalian Demam Tifoid*, Jakarta: Mentri Kesehatan Republik Indonesia.

- Kementerian Kesehatan RI. 2007. *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2007*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI, 2014. KMK No. 5 tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer, Jakarta: Mentri Kesehatan Republik Indonesia.
- Kurniawan, D., Wahyu dan Chabib, L. 2010, *Pelayanan Informasi Obat*. Graha Ilmu, Yogyakarta, 27-29.
- Mansjoer, A. 2005, *Kapita Selekta Kedokteran Edisi ketiga Jilid 1 Cetakan keenam*, Media Aesculapius Fakultas Kedokteran UI, Jakarta, 111-113.
- Mubarak, W. 2013. *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*, Salemba Medika, Jakarta, 34-36.
- Mundakir, 2016. *Buku Ajar Komunikasi Pelayanan Kesehatan*, Indomedia Pustaka, Yogyakarta, 58-59.
- Nelwan, R.H.H. 2012, *Tata Laksana Terkini Demam Tifoid*, Divisi Penyakit Tropik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, **39(4)** : 247-250.
- Ngastiyah, 2005, *Perawatan Anak Sakit* . EGC, Jakarta, 50-53.
- Notoatmodjo, S. 2012, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Nursalam, 2011, *Proses dan Dokumentasi Keperawatan*, Konsep dan praktek, Salemba Medika, Jakarta, 23.
- Nursalam, 2008, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Octavia, S.S., Wiyono, J. dan Trishinta, S. 2017, Perbedaan Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Tifoid Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan. *Nursing News*, **2(3)** : 1-10.
- Probahoosodo, Wardhani, P. dan Prihartini. 2005, Kemampuan Uji Tabung Widal Menggunakan Antigen Import dan Antigen Lokal, *Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory*, **12(1)** : 1-17.
- Purwati, R.D., Bidjuni, H. dan Babakal, A. 2014, Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan perilaku klien hipertensi di Puskesmas Bahu Manado, *Nursing News*, Universitas Sam Ratulangi, Manado.

- Rampengan, N. 2013, Antibiotik Terapi Demam Tifoid Tanpa Komplikasi pada Anak, *Sari Pediatri*, **14(5)** : 271 – 272.
- Siregar, C. 2006, *Farmasi Klinik Teori dan Penerapan*. EGC : Jakarta
- Snetselaar, L. 2004, Counseling for change. In: Mahan LK, Escott- Stump S, Editors. *Krause's food nutrition and diet therapy*. 11th Ed, Saunders, Philadelphia, 519-531.
- Soedarmo, S.S.P., Gama, H. dan Hadinegoro, S.R. 2012, *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Anak : Infeksi dan Penyakit Tropis*, Edisi 2, IDAI, Jakarta, 338-340.
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- Susyanty, A.L. dan Hayanti, S. 2007. *Prioritas Pasien Akan Kebutuhan Pelayanan Informasi Obat di Apotek Jakarta*. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, **10(2)**: 1-15.
- Widodo, D. 2014, *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid 3*, Edisi VI, Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, 549-557.
- World Health Organization 2018. *The diagnostic, treatment and prevention of typhoid fever*, Department of Vaccines and Biologicals, Geneva, 3-7.
- World Health Organization, 2015, *Thypoid Fever*. Diakses dari: <http://www.who.int/topics/thypoid fever/en/>, tanggal 28 Mei 2019.
- Wowiling, C., Geonawi, L. dan Citraningtyas, G. 2013, Pengaruh Penyuluhan Antibiotik Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat di Kota Manado. *Jurnal ilmiah Farmasi*, **2(3)** : 1-8.